

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pada perkembangan zaman era globalisasi ini dunia bisnis semakin meningkat serta menimbulkan persaingan ketat dalam setiap perusahaan. Pada umumnya perusahaan di Indonesia memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan serta menyikapi kebutuhan *stakeholder* guna untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder* setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi berupa pelaporan keuangan yang akan dipublikasikan sebagai nilai tambah bagi perusahaan dan bahan pertimbangan terutama para investor dalam melakukan kegiatan investasi. Informasi laporan tahunan merupakan suatu kriteria performa perusahaan yang ditujukan kepada *stakeholder*. Hal ini berarti laporan tersebut digunakan sebagai tolak ukur penilaian *stakeholder* terhadap perusahaan. Sirojudin dan Nazaruddin, (2014) mengindikasikan bahwa suatu nilai performa perusahaan yang diberikan oleh investor diukur melalui tingginya harga saham perusahaan. Dewi dan Sudiarta, (2017) mengindikasikan bahwa apabila kinerja perusahaan yang baik, maka akan memiliki dampak terhadap para investor yang ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan semakin baik.

Asumsi para investor terhadap suatu nilai perusahaan yang baik akan bergantung pada tingkat keberhasilan perusahaan serta kenaikan harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai sesuai dengan harapan para pemiliknya, sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan bagi suatu perusahaan, seperti reputasi nama perusahaan meningkat dimasa datang. Menurut Devi dkk, (2017) mengindikasikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar yang dapat membantu memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham apabila terjadi kenaikan harga saham perusahaan. Namun, dalam proses peningkatan nilai perusahaan tentunya akan mengalami berbagai kendala baik secara internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan diharapkan mampu untuk mempertahankan nilai perusahaan. Seiring berjalannya waktu, banyak perusahaan telah berinovasi guna memenuhi tujuan berdirinya perusahaan tersebut. Seringkali perusahaan tidak memperhatikan tanggung jawabnya pada aspek sosial dan lingkungan seperti limbah proses produksi yang tidak diolah, polusi udara yang tidak disaring, adanya isu mengenai diskriminasi terhadap ketenagakerjaan dan masalah sosial lainnya, Hal ini dapat menimbulkan adanya pandangan buruk terhadap perusahaan itu sendiri. Pada umumnya disebabkan oleh pihak perusahaan yang kurang peduli keadaan lingkungan dan sosial sekitarnya.

Lucia dan Panggabean, (2018) mengindikasikan terkait permasalahan *triple bottom line* tersebut bahwa perusahaan tidak cukup hanya berfokus mencari keuntungan (*profit*) saja melainkan menyampaikan tanggung jawabnya yang menjamin kesejahteraan sosial sekitar (*people*) dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Apabila suatu perusahaan tersebut mampu mengatasi permasalahan ekonomi serta mempertanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik.

Dalam hal ini salah satu bukti konsistensi terlaksananya prinsip *triple bottom line* dalam suatu perusahaan yaitu dinyatakan sebagai laporan berkelanjutan atau *sustainability reporting*. Hasanah, Yanto, dan Handayani, (2006) mengindikasikan *sustainability reporting* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan transparansi aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholder* agar mendapat kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya guna memenuhi segala sesuatu di masa yang akan datang dalam pembangunan berkelanjutan.

Hasanah, Yanto dan Handayani, (2006) mengindikasikan penerapan *sustainability reporting* di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary*) yang berarti belum ada peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan *sustainability reporting*. Menurut Ardiansyah, (2013) mengungkapkan bahwa

implementasi *sustainability reporting* diIndonesia diperkuat melalui peraturan Undang - Undang No 23 tahun 1997 yang berisikan tentang manajemen lingkungan, peraturan mengenai prosedur yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia, persyaratan *listing* dan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan. Banyak perusahaan *go public* telah menerapkan *Sustainability reporting* yang berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* serta adanya *NCSR (National Center for Sustainability Report)* sebagai badan yang mengawasi dan menguji kelayakan pengungkapan *Sustainability report*. Selain itu pada tahun 2005 penerapan *sustainability reporting* juga didukung oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntansi Manajemen (IAI-KAM). Badan ini akan memberikan penghargaan atau apresiasi bagi perusahaan yang menerapkan *sustainability reporting* dalam sebuah acara yang dinamakan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Pemberian penghargaan ini diharapkan dapat memajukan suatu perusahaan dalam menuju pembangunan berkelanjutan, untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kepedulian suatu perusahaan dalam memperhatikan lingkungan dan sosial sekitarnya.

Secara umum *Sustainability reporting* terdiri dari SDM (Sumber Daya Manusia), tata kelola perusahaan, kesehatan serta keselamatan kerja lingkungan dan sosial. Dalam penerapan *Sustainability reporting* memiliki keterkaitan berbagai teori diantaranya meliputi teori *stakeholders* dan teori legitimasi yang digunakan untuk memperkuat pengungkapan *Sustainability reporting*. Teori *stakeholders* membahas aktivitas operasional bisnis yang tidak cukup hanya dengan mengutamakan kepentingan internal perusahaan saja, akan tetapi juga memperhatikan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk dapat mengetahui informasi kondisi perusahaan. Teori ini dijadikan penelitian sebagai alasan dalam mempublikasikan *sustainability reporting* dikarenakan pihak-pihak yang berkepentingan sangat berkaitan dengan perusahaan dan perlunya mengetahui segala informasi mengenai kondisi perusahaan yang terkandung dalam laporan yang bersangkutan. Teori ini memiliki peran penting agar mendapat ketertarikan dari para investor untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Teori legitimasi berisikan tentang bagaimana perusahaan membangun hubungan baik terhadap lingkungan dan sosial disekitarnya dimana aktivitas operasional perusahaan saat dijalankan. Teori ini memiliki peran penting guna membantu perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sehingga dapat diterima dan dapat membangun relasi dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan metode pengukuran Tobin's Q, karena didalam perhitungan tersebut telah diperlihatkan berbagai aspek penting yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas. Metode Tobin's Q menggambarkan perspektif para investor terkait nilai perusahaan.

Pada penelitian ini diterapkan variabel kontrol yang bertujuan untuk meminimalisir komplikasi yang terdapat dalam masalah penelitian yaitu ukuran perusahaan. Definisi ukuran perusahaan dalam penelitian Rofiqoh dan Priyadi, (2016) mengindikasikan bahwa suatu alat yang untuk mengukur berdasarkan nilai dalam mengklasifikasikan tingkat besar maupun kecil suatu perusahaan dengan indikator meliputi nilai saham, total aset, kapitalisasi pasar, *log size*, penjualan.

Pada penelitian ini terdapat penelitian sebelumnya digunakan sebagai tolak ukur dalam pengembangan peneliti tersebut dan menghasilkan kesimpulan yang beragam terkait pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Fatchan dan Trisnawati, (2016) ini membahas pengaruh *good corporate governance* pada hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan yang menyimpulkan bahwa *sustainability reporting* memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Gunawan dan Mayangsari, (2015) membahas mengenai pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi yang menyimpulkan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Muda, A. F., (2018) membahas terkait pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan yang menyimpulkan pengungkapan *sustainability reporting* tidak mempengaruhi secara langsung terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Kusuma, Rr. A W.,

(2018) mengindikasikan mengenai pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang menyimpulkan pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2016-2018 yang telah menerapkan *sustainability reporting* pada *website* masing-masing perusahaan. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan tersebut sudah *go public* dalam aktivitas operasionalnya terdapat berbagai dampak baik maupun buruk bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya juga bagi perusahaan itu sendiri serta dapat mendukung bagi setiap perusahaan menerapkan *sustainability reporting* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada publik.

Alasan peneliti menggunakan dampak penerapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan yakni untuk membantu mengetahui bagaimana perusahaan dapat menciptakan hubungan baik kepada lingkungan dan sosial sekitarnya serta sejauh mana perusahaan dapat bertanggung jawab dalam sumber daya yang diterapkan dalam aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini diharapkan memberikan pandangan bagi perusahaan yang belum menerapkan *sustainability reporting* agar menerbitkannya agar mengetahui dampak dan manfaat penerapan terkait penerapan *sustainability reporting* berada disekitar masyarakat dan lingkungan tersebut. Apabila semakin banyak item *sustainability reporting* diterapkan dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan kualitas nilai perusahaan, maka hal ini berbanding lurus dengan ketertarikan investor akan menanamkan modal saham di perusahaan tersebut. Sehingga harga saham suatu perusahaan dipastikan akan meningkat. Sehingga dapat memperkuat dan memperbaharui periode pada peneliti sebelumnya serta menambah keputusan dalam hasil penelitian, peneliti akan menguji dan menganalisis kembali terkait penerapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka hasil penelitian ini dapat diuraikan rumusan masalah yaitu apakah dampak penerapan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis dampak penerapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini agar mempunyai manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak:

1. Bagi manfaat akademik, penelitian ini sebagai tolak ukur dan pengetahuan untuk mahasiswa dalam penelitian berikutnya sebagai referensi terkait dampak penerapan *sustainability reporting* dalam melakukan pengembangan penelitian.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat memberikan sebuah pandangan bagi setiap perusahaan yang belum menerbitkan *sustainability reporting* agar dapat mengetahui dampak serta manfaat dalam pembangunan berkelanjutan dimasa mendatang.

1.5 Penulisan Sistematika

Penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, dan penjelasan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang mengenai landasan teori yang dikaitkan dengan penelitian, penelitian terlebih dahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini akan dibahas tentang metode-metode penelitian yang terkandung dalam penelitian skripsi, yang meliputi: populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan pengujian hasil dari penelitian, serta metode analisis data

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan tentang mengenai analisis data, deskripsi data penelitian, pengukuran analisis data yang disesuaikan dalam metode penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bagian ini berisikan tentang mengenai hasil dan analisis penelitian, keterbatasan penelitian serta pengembangan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.